

**PENGARUH MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP
KETERAMPILAN SERVIS ATAS BOLAVOLI**

ARTIKEL PENELITIAN

OLEH:

GARNIS
NIM: F38108066



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2013**

**PENGARUH MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP
KETERAMPILAN SERVIS ATAS BOLAVOLI**

ARTIKEL PENELITIAN

G A R N I S
NIM: F38108066

Disetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Imran, M.Kes
NIP. 196511081986031006

Eka Supriatna, M. Kes
NIP.1977111220060411002

Mengetahui :

Dekan FKIP Untan

**Sekretaris Jurusan Ilmu Keolahragaan
FKIP Untan**

Dr.Aswandi
NIP. 195805131986031002

Ahmad Atiq,M.Pd
NIP. 198303042009121002

PENGARUH MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP KETERAMPILAN SERVIS ATAS BOLAVOLI

Garnis, Imran, Eka Supriatna

Program Studi Pendidikan Jasmani FKIP UNTAN

e-mail:Garnis@yahoo.com

ABSTRACT: Garnish (2013), the influence of the modification of the Learning skills of Media Services for the volleyball. (Experimental Study on students of class VIII SMP Negeri 1 Capkala 2012/2013 school year). Supervisor: (I) Drs. Imran, m. Kes and Supervisor (II) Eka Supriatna, m. Pd.

Problems in the research is% u201C how does influence the learning of skills in media modification services for volleyball at the JUNIOR HIGH SCHOOL class VIII Student Affairs 1 Capkala the academic year 2012/2013? As for the purpose of this research is to know the influence of the modification of the learning skills of media services for the game of volleyball.

This research method is experimentation. The population of the research was a student of class VIII SMP Negeri 1 Capkala that add up to 26 people. Sampling techniques using sample random sampling using random. Then performed the initial tests, treatment, and final test, i.e. servicing of volleyball.

Results of this study showed that the average value of pre and post test-1656-2111 test or experiencing an increase of 25.90% value of ttest (4,88919) & gt; ttabel (1,708). Conclusions in this study is the effect of the modification of the learning skills of media services for the volleyball.

Keywords: The modification of learning, media service over volleyball.

Garnis (2013), Pengaruh Modifikasi Media Pembelajaran terhadap Keterampilan Servis Atas Bola Voli. (Studi Eksperimen pada siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Capkala Tahun Ajaran 2012/2013). Pembimbing: (I) Drs. Imran, M.Kes dan Pembimbing (II) Eka Supriatna, M.Pd.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah pengaruh modifikasi media pembelajaran terhadap keterampilan servis atas bola voli pada siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Capkala tahun ajaran 2012/2013? Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh modifikasi media pembelajaran terhadap keterampilan servis atas pada permainan bola voli.

Metode penelitian ini adalah eksperimen. Populasi penelitiannya adalah siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Capkala yang berjumlah 26 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel *random sampling* dengan menggunakan acak. Kemudian dilakukan tes awal, treatment, dan tes akhir, yaitu servis atas bola voli.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-test 1656 dan post-test 2085 atau mengalami peningkatan sebesar 25,90% Nilai t_{test} (4,88919) > t_{tabel} (1,708). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh modifikasi media pembelajaran terhadap keterampilan servis atas bola voli.

Kata Kunci : Modifikasi media pembelajaran, Servis Atas Bola Voli

Pelajaran pendidikan jasmani dipandang penting sehingga masuk didalam kurikulum bidang studi wajib yang dinamakan bidang studi pendidikan jasmani, seseorang pendidik yang ahli dibidangnya bertanggung jawab untuk menyampaikan bidang studi tersebut kepada anak didiknya sehingga seseorang yang bertanggung jawab mengajar bidang studi tersebut adalah guru pendidikan jasmani. Sukintaka (2004:36) menyatakan, " Pendidikan jasmani merupakan pendidikan melalui aktivitas gerak manusia. Berdasarkan pengamatan dan kenyataan di lapangan, teknik dasar dalam permainan bola voli untuk mempertahankan supaya permainan dapat terus berlangsung dan untuk membangun suatu serangan pertama sekali adalah teknik servis, tetapi banyak sekali pemain-pemain yang selalu melakukan servis dengan cara kurang baik dan tidak memanfaatkan sebaik-baiknya, dalam hal ini adalah teknik servis atas pada permainan bola voli. Permainan bolavoli tidak lagi hanya sebagai olahraga rekreasi, akan tetapi telah berkembang menjadi bagian dari olahraga pendidikan dan olahraga prestasi, Untuk mencapai prestasi bermain bolavoli, siswi disekolah diajarkan keterampilan bermain bolavoli yang terdiri dari service, passing, umpan, smash dan block. Hal tersebut memerlukan media pembelajaran yang baik, sikap sabar, tekun, berani dan konsentrasi yang tinggi dalam jangka waktu yang relatif lama. Oleh karena itu peran guru dituntut untuk menerapkan media pembelajaran yang efektif yang didukung oleh alat pembelajaran yang dimodifikasi agar dapat menunjang proses pembelajaran bolavoli.

Pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Capkala umumnya disampaikan dalam bentuk permainan. Penyesuaian tugas ajar harus mampu mengakomodasi setiap perubahan dan perbedaan karakteristik setiap individu serta mendorong kearah perubahan yang lebih baik. Untuk itu para guru dituntut memiliki bekal pengetahuan dan ketampilan tentang strategi dan struktur media pembelajaran yang dimodifikasi untuk meningkatkan optimalisasi belajar siswi. Sehubungan dengan pemilihan dan penerapan modifikasi media pembelajaran dalam pembelajaran servis atas untuk siswi Sekolah Menengah Pertama (SMP), agar modifikasi media pembelajaran yang diterapkan mampu meningkatkan keterampilan siswi dalam penguasaan servis atas bola voli, kenyataanya di lapangan proses pembelajaran pendidikan jasmani, Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) kurang efektif dimana pembelajaran penjasorkes yang ada di sekolah kurang memperhatikan siswi untuk melakukan teknik dasar dalam permainan bola voli. Setiap pelaksanaan pembelajaran, guru penjasorkes kurang menggunakan variasi metode yang ada. Setelah diamati, siswi melakukan permainan bola voli dengan sesuka hati dan mereka juga banyak melakukan teknik servis khususnya servis atas dengan tidak tepat dalam melakukan gerakan sehingga hasil servis banyak yang tidak sempurna.

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, Olahraga dan kesehatan (penjasorkes), seorang guru dituntut untuk menyajikan materi pelajaran sesuai dengan kondisi yang ada serta memperoleh keterampilan siswi yang optimal. Kreativitas dan inisiatif guru sangat dibutuhkan dalam memberikan tugas ajar kepada siswi agar materi yang diberikan dapat dikuasai dengan baik. Pendidikan jasmani berbeda dengan pendidikan yang lainnya. Siswi tidak hanya dituntut untuk menguasai dalam hal kognitifnya saja, tetapi juga siswi harus menguasai sisi afektif serta psikomotoriknya. Maka pada penelitian ini akan dicoba modifikasi media pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran keterampilan servis atas yakni modifikasi media pembelajaran.

Berdasarkan observasi dilapangan, menunjukkan bahwa media pembelajaran bolavoli disekolah SMP Negeri 1 Capkala dalam usaha meningkatkan hasil belajar, misalnya sarana dan prasarana pembelajaran, fasilitas yang terbatas serta metode pembelajaran yang tidak sesuai. fenomena ini menunjukkan rendahnya guru yang menerapkan bentuk media pembelajaran bolavoli dengan menggunakan media pembelajaran berupa alat-alat yang dimodifikasi yaitu bola soft terlebih dahulu, rendahnya kreatifitas guru pendidikan jasmani dalam memodifikasi alat bantu pembelajaran merupakan permasalahan yang perlu dikaji dan dicarikan solusinya, jika permasalahan ini tidak segera dituntaskan maka akan mempersulit peningkatan prestasi siswi dalam permainan bolavoli disekolah. Beranjak dari kenyataan yang dijumpai dilapangan, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian, dengan judul “*Pengaruh Modifikasi Media pembelajaran Terhadap Keterampilan Servis Atas Bola Voli*” Berdasarkan identifikasi masalah yang dikaji diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah ada pengaruh modifikasi media pembelajaran terhadap keterampilan servis atas bolavoli terhadap siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Capkala?

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Eksperimen. Suharsimi Arikunto (2010: 207) menyatakan, “ Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang di maksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang di kenakan pada subjek selidik”. Bentuk penelitiannya yaitu menggunakan *One- Group Pretest-Posttest Desingn*. Sugiyono (2010: 110) Menyatakan, dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Adapun penelitian yang dilakukan, sebagaimana desain sebagai berikut ini: Pola :

$$O_1 \times O_2$$

Keterangan :

O_1 : *Pre-test* (hasil observasi sebelum *treatment*)

O_2 : *Post-test* (hasil observasi sesudah *treatment*)

X : *Treatment* (perlakuan)

Populasi adalah keseluruhan anggota subjek penelitian yang memiliki kesamaan karakteristik (Burhan Nurgiantoro, Gunawan dan Marzuki, 2000:20) Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas VIII Sekolah Menengah pertama Negeri 1 Capkala yang berjumlah 52 orang.

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu untuk diteliti (Riduwan, 2010: 56). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006: 131) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel adalah suatu cara mengambil sampel yang representative dari populasi. Ada dua macam teknik pengambilan sampel dalam penelitian yang umum dilakukan yaitu, a) probability sampling dan b) nonprobability sampling adalah (Riduwan, 2010: 57). Penulis menggunakan teknik penelitian sampling probability. Sedangkan Riduwan (2010: 58) menyatakan probability sampling adalah teknik sampling untuk memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampling. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel dari anggota populasi dengan system acak, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah sampel random sampling. Sampel random sampling merupakan cara pengambilan

sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut. hal ini dilakukan apabila anggota populasi dianggap *homogeny* (sejenis). Dalam penelitian ini jumlah anggota populasi sebanyak 52 orang siswi kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Capkala. Sehingga penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = 15\% + \frac{1000 - n}{1000 - 100} (50\% - 15\%)$$

Dimana:

S = jumlah sampel yang diambil

n = jumlah anggota populasi

$$\begin{aligned} S &= 15\% + \frac{1000-52}{1000-100} (50\% - 15\%) = 15\% + \frac{948}{900} (35\%) \\ &= 15\% + 1,053. (35\%) = 15\% + 36,85\% \\ &= 51,85\% \end{aligned}$$

Jadi jumlah sampel sebesar $52 \times 51,85\% = 26,962 = 26$ sampel.

Riduwan (2010: 65)

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

a. *Pre Test*

Pre test dilakukan untuk mengukur tingkat kemampuan siswi dalam melakukan servis atas. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah Instrumen penilaian yang telah divalidasi oleh ahli dalam bidangnya.

b. *Treatment*

Didalam *treatment* ini peneliti akan memberikan pembelajaran servis atas dengan modifikasi media pembelajaran dengan bola soft terhadap sampel. *Treatment* dilakukan sebanyak 1 kali *pre Test*, 1 kali *post test* ,6 kali pertemuan pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah divalidasi oleh ahlinya.

c. *Post Test*

Post test dilakukan untuk mengukur tingkat kemampuan siswi dalam melakukan servis atas. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah Instrumen penilaian servis atas yang telah divalidasi oleh ahli dalam bidangnya.

Suharsimi Arikunto (2010: 202) menyatakan, instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah.

Berikan tanda cek pada kolom yang sudah disediakan, menandakan penilaian pada setiap peserta ujian menunjukkan atau perilaku yang diharapkan. Setiap perilaku yang di cek mendapat nilai satu.

1 = Kurang sekali

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = baik sekali

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Prasyarat Analisis
 - a. Uji Normalitas Data
 - b. Uji Homogenitas
2. Analisa data

Suharsimi Arikunto (2006 : 306-307) menyatakan, Untuk menganalisis hasil eksperimen yang menggunakan *pre-test* dan *post test one group design*, maka rumusnya adalah:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Dengan keterangan :

Md : mean dari perbedaan *pre test* dengan *post test* (*post test – pre test*)

xd : deviasi masing-masing subjek ($d - Md$)

$\sum x^2 d$: jumlah kuadrat deviasi

N : subjek pada sampel

d.b. : ditentukan dengan N-1

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Data Keterampilan awal servis atas bolavoli dalam penelitian ini adalah variabel dalam penelitian. Skor data yang telah diperoleh dapat dilihat pada data induk penelitian, sedangkan rangkuman data statistik dapat disajikan sebagai berikut : Nilai terendah sebesar 60, nilai tertinggi sebesar 68, dengan Modus : 65, sedangkan Mean : 63,6923, serta Median : 63, Simpangan Baku : 2,25866, dan Varians adalah 5,101.

Adapun distribusi frekuensi data tentang Keterampilan pukulan *Servis atas* dalam permainan bola voli dapat disajikan dalam tabel berikut ini :

No	Nilai	Frekuensi	Presentase
1	60 - 61	4	15.4 %
2	62 - 63	10	38.5%
3	64 - 65	7	26.9%
4	66 - 67	3	11.5%
5	68 - 69	2	7.7%
Jumlah		26	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut dapat dilihat bahwa keterampilan *servis atas* paling baik dimiliki siswa ditempati kelas ke-2 dengan frekuensi 10 dengan persentase 38,5%. Kemudian diikuti kelas ke-3, yaitu dengan frekuensi 7 dengan persentase 26,9%, lalu diikuti kelas ke-1 dengan frekuensi 4 dengan persentase 15,4% serta diikuti kelas ke-4 dan ke-2 dengan masing-masing frekuensi 3 dan 2 dengan persentase 11,5% dan 7,7%.

Data Keterampilan pukulan servis atas dalam penelitian ini adalah variabel dalam penelitian. Skor data yang telah diperoleh dapat dilihat pada data induk penelitian, sedangkan rangkuman data statistik dapat disajikan sebagai berikut : Nilai

terendah sebesar 76, nilai tertinggi sebesar 85, dengan Modus : 78, sedangkan Mean : 80,19, serta Median : 80, Simpangan Baku : 2, 68, dan Varians adalah 7,20.

Adapun distribusi frekuensi data tentang Ketrampilan pukulan *Servis atas* dalam permainan bola voli dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

No	Nilai	Frekuensi	Presentase
1	76 - 77	3	11,54%
2	78 - 79	8	30,77%
3	80 - 81	7	26,92%
4	82 - 83	4	15,38%
5	84 - 85	4	15,38%
Jumlah		26	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut dapat dilihat bahwa ketrampilan *servis atas* paling banyak dimiliki siswa ditempati kelas ke-2 dengan nilai 78,5 dengan persentase 30,77%. Kemudian diikuti kelas ke-3, yaitu dengan nilai 80,5 dengan persentase 26,29%, dan diikuti kelas ke-4 dan 5 yaitu dengan nilai 82,5 dan 84,5 dengan persentase 15,38% lalu diikuti kelas ke-1 dengan nilai 76,5 dengan persentase 11,54%.

1. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan analisis data, perlu dilakukan pengujian persyaratan analisis. Pengujian persyaratan analisis yang dilakukan yaitu dengan uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan analisis data perlu diuji distribusi kenormalannya. Uji normalitas data pada penelitian ini digunakan metode Lilliefors. Hasil uji normalitas data yang dilakukan terhadap hasil tes awal dan test akhir.

Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data

N	Mean	SD	L_{hitung}	$L_{tabel 5\%}$	Ket
26	63.6923	2.25866	0.10331	0,173	Normal
26	80.1923	2.68357	0.05314	0,173	Normal

Dari hasil uji normalitas yang dilakukan pada data test awal diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,10331$ dan data test akhir diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,05314$ Dimana nilai tersebut lebih kecil dari angka batas penolakan (L_{tabel}) pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,173. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tes awal dan tes akhir termasuk berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Tujuan uji homogenitas adalah untuk menguji kesamaan varians antara kelompok 1 dengan kelompok 2. Uji homogenitas ini berfungsi sebagai persyaratan dalam pengujian perbedaan, dimana jika terdapat perbedaan antar kelompok yang diuji, perbedaan itu betul-betul merupakan perbedaan nilai rata-

rata. Hasil uji homogenitas data antara kelompok 1 dan kelompok 2 adalah sebagai berikut :

Kelompok	N	Varians	F_{hitung}	$F_{tabel\ 5\%}$	Keterangan
K ₁	13	5.64103	0.875	2.69	Homogen
K ₂	13	4.9359			

Dari hasil uji homogenitas diperoleh nilai $F_{hitung} = 0,875$ Sedangkan dengan db = 12 lawan 12, angka $F_{tabel\ 5\%} = 2,69$, yang ternyata bahwa nilai $F_{hitung} = 0,875$ lebih kecil dari $F_{tabel\ 5\%} = 2,69$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelompok 1 dan kelompok 2 memiliki varians yang homogen. Dengan demikian apabila nantinya antara kelompok 1 dan kelompok 2 terdapat perbedaan, perbedaan tersebut benar-benar karena adanya perbedaan rata-rata nilai yang diperoleh.

2. Analisis Data.

Dalam suatu penelitian, adakalanya peneliti memberikan atau tidak memberikan suatu hipotesis guna menarik kesimpulan. Menurut Suharsimi Arikunto (2002), "Penelitian yang mengkaji tentang pengaruh atau hubungan sebab-akibat (eksperimen) selalu menggunakan hipotesis. Pengujian hipotesis diperlukan dengan tujuan untuk menguji kebenaran sebuah teori atas suatu pengetahuan (hubungan sebab-akibat), yang disajikan melalui pengolahan atau penganalisaan data hasil penelitian".

Setelah seluruh data penelitian didapatkan, maka tahap selanjutnya adalah menganalisa data. Dalam penelitian ini, penganalisaan data dilakukan secara manual dengan menggunakan bantuan kalkulator *TI-59 Emulator v1.1* dan program *Microsoft Office Excel XP*. Hal ini dilakukan dengan alasan untuk mendapatkan tingkat penghitungan dan hasil yang lebih akurat dan mudah untuk dipahami. Berdasarkan hasil penghitungan melalui pengaplikasian rumus *uji-t* akhirnya didapatkan data, sebagai berikut:

Uraian	Rata-rata	t_{test}	d.b.	t_{tabel}	Keterangan
Pretest	63.6923	4,88919	25	1,708	Terdapat Pengaruh
Posttest	80,1923				

Sesuai dengan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil perhitungan uji-t untuk tes keterampilan servis atas bolavoli memiliki nilai t_{test} sebesar **4,88919**, sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 95% dan d.b. (derajat kebebasan) 25 adalah 1,708 (Lampiran 8). Hasil perhitungan bahwa nilai rata-rata peningkatan tes akhir dibandingkan dengan test awal adalah 16,5, sehingga dapat diambil kesimpulan terdapat peningkatan keterampilan servis atas dalam permainan bolavoli pada siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Capkala setelah diberikan perlakuan modifikasi media pembelajaran.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai t_{test} (**4, 88919**) > t_{tabel} (1,708), sehingga hipotesis alternatif dalam penelitian ini diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh modifikasi media pembelajaran terhadap keterampilan servis atas bolavoli pada siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Capkala.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan, diperoleh nilai t antara tes awal pada siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Capkala. Keterampilan servis atas bolavoli siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Capkala berangkat dari titik tolak rata-rata hasil pembelajaran dari modifikasi media pembelajaran yang sama. Yang berarti apabila setelah diberi perlakuan terdapat perbedaan, hal itu karena adanya perbedaan perlakuan yang diberikan.

Dari hasil uji perbedaan yang dilakukan terhadap hasil tes awal dan tes akhir keterampilan servis atas bolavoli terhadap siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Capkala, diperoleh nilai t sebesar **4,88919**. Sedangkan $t_{\text{tabel}} = 1,708$. Ternyata t yang diperoleh $> t$ dalam tabel, yang berarti hipotesis nol ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setelah diberikan perlakuan selama 10 kali pertemuan, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes akhir dengan tes awal pada keterampilan servis atas bolavoli terhadap siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Capkala. Karena sebelum diberikan perlakuan kedua kelompok berangkat dari titik tolak yang sama, maka perbedaan tersebut adalah karena perbedaan pengaruh dari perlakuan yang diberikan. Karena hasil tersebut maka perlu dikaji lagi tentang kelemahan teori yang ada, atau karena kesalahan dalam penelitian ini. Adapun setelah dikaji ulang ada beberapa kelemahan yang dapat dikemukakan dalam pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

Berdasarkan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa ada pengaruh modifikasi media pembelajaran terhadap keterampilan servis atas bolavoli pada siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Capkala, akan tetapi setelah dilakukan penghitungan hasil pengolahan data ternyata ada pengaruh modifikasi media pembelajaran terhadap keterampilan servis atas bolavoli pada siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Capkala, hal ini disebabkan karena beberapa hal yang terjadi antara lain:

1. Faktor kesungguhan di antara sampel saat melakukan test akhir karena yang menilai guru penjaskes.
2. Kegiatan masing-masing sampel di luar kegiatan penelitian dapat dikontrol.
3. Sampel penelitian mungkin tingkat tekniknya belum baik saat tes awal, sehingga terdapat peningkatan hasil belajar servis atas bola voli lebih dominan pada faktor keberhasilan *teste*.
4. Bola yang digunakan oleh sampel kualitasnya bagus sama, misalnya beratnya, kerasnya, *merknya* sehingga dapat mempengaruhi hasil tes.
5. Penelitian dilakukan hanya 1,5 bulan, sehingga peningkatan hasil belajar meningkat tinggi karena biasanya pembelajaran hanya dilakukan tiga kali pertemuan, hal ini mengakibatkan secara statistik terdeteksi perbedaan antara kedua hasil tes awal dan tes akhir. Pada perhitungan rata-rata peningkatan secara matematika yaitu persentasenya antara tes awal dan tes akhir menunjukkan adanya perbedaan yaitu 25,90%.

Modifikasi media pembelajaran yang digunakan berpengaruh terhadap proses belajar yang berlangsung. Pada penelitian ini kelompok eksperimen diberikan pembelajaran servis atas dengan modifikasi media pembelajaran. pembelajaran servis atas dengan modifikasi media pembelajaran yang diberikan selama pembelajaran mempengaruhi, semangat, motivasi, kreatifitas yang berbeda dari pelaku, sehingga dapat memberikan efek atau pengaruh yang berbeda. pembelajaran servis atas dengan modifikasi media pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran juga berpengaruh pada perbedaan pembentukan pola keterampilan gerakan. Penguasaan keterampilan pembelajaran servis atas dengan modifikasi media pembelajaran. Oleh karena itulah,

kelompok yang diberikan perlakuan dengan pendekatan modifikasi media pembelajaran terhadap keterampilan servis atas bolavoli terhadap siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Capkala. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh modifikasi media pembelajaran terhadap keterampilan servis atas bolavoli terhadap siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Capkala.

Bermain merupakan kegiatan yang menarik dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan gairah dan motivasi untuk menguasai teknik yang diajarkan. Melalui pembelajaran ini juga tercipta semangat kompetitif sehingga pelaksanaannya lebih bergairah. selama pembelajaran dengan pendekatan dengan servis atas, siswa lebih semangat dan aktif melakukan gerakan yang diajarkan. Melalui pembelajaran dengan pendekatan servis atas kondisi fisik dan keterampilan gerak siswa lebih berkembang. Oleh karena itulah, pendekatan dengan servis atas dengan dimodifikasi dapat memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap pembelajaran servis atas bermain bola voli. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa, pengaruh modifikasi media pembelajaran terhadap keterampilan servis atas bolavoli terhadap siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Capkala memiliki pengaruh yang baik dan dapat diterima kebenarannya.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan data penelitian yang telah didapatkan dan hasil penghitungan data, maka dapat disimpulkan, sebagai berikut : Terdapat pengaruh modifikasi media pembelajaran terhadap keterampilan servis atas bolavoli Pada siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Capkala. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil penghitungan, dimana nilai t_{test} adalah **4,88919** > nilai t_{tabel} (2,060), sehingga hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima.

2. Saran

Karena, pengaruh modifikasi media pembelajaran terhadap keterampilan servis atas bolavoli terhadap siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Capkala, maka disarankan : Bagi guru memberikan modifikasi media pembelajaran terhadap keterampilan servis atas bolavoli terhadap siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Capkala, Bagi siswa Diharapkan agar selalu memperhatikan anjuran guru dan melaksanakan program pembelajaran dengan baik guna meningkatkan pengaruh modifikasi media pembelajaran terhadap keterampilan servis atas bolavoli terhadap siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Capkala. Bagi peneliti lanjutan, Diharapkan penggunaan populasi atau sampel dalam jumlah yang lebih besar dan divariasikan dengan kelompok kontrol bagi peneliti yang meneliti penelitian serupa, untuk mengetahui hasil penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurgiyantoro, Burhan dkk. (2000). *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Riduwan. (2010). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Sukintaka. (2004). *Teori Pendidikan Jasmani*. Bandung: Nuansa